

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) di Provinsi Gorontalo didirikan sejak tahun 2002 dibawah binaan Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Provinsi Gorontalo yang didanai oleh APBN dan APBD. Pada saat itu membina tiga cabang olahraga yakni cabang atletik, sepak takraw, dan pencak silat. Jumlah atlet pada tahun 2002 berjumlah 18 atlet yang terbagi atas 8 atlet dicabang atletik, 6 atlet dicabang sepak takraw dan 4 atlet lainnya dicabang pencak silat, dimana setiap cabang dilatih oleh masing-masing 2 orang pelatih. Menurut Pembina PPLP Provinsi Gorontalo sesuai Surat Keputusan (SK), saat ini cabang olahraga yang dibina oleh PPLP Provinsi Gorontalo telah berkembang menjadi tujuh cabang olahraga yakni cabang Atletik, Sepak Takraw, Karate, Pencak Silat, Taekwondo, Anggar, dan Tenis Meja.

Jumlah atlet secara keseluruhan yang dibina oleh PPLP Provinsi Gorontalo saat ini sebanyak 74 atlet yang terbagi atas 8 atlet dicabang atletik dengan jumlah pelatih sebanyak 2 orang, 26 atlet dicabang sepak takraw dengan jumlah pelatih sebanyak 4 orang, 13 atlet dicabang karate dengan jumlah pelatih sebanyak 3 orang, 8 atlet dicabang pencak silat dengan jumlah pelatih sebanyak 2 orang, 6 atlet dicabang taekwondo dengan jumlah pelatih sebanyak 2 orang, 6 atlet dicabang anggar dengan jumlah pelatih sebanyak 2 orang, dan 7 atlet lainnya dicabang tenis meja dengan jumlah pelatih sebanyak 2 orang. Total jumlah pelatih yang ada saat ini sebanyak 17 orang.

Masing-masing cabang olahraga yang ada di PPLP Provinsi Gorontalo telah meraih banyak prestasi baik di tingkat nasional maupun internasional. Pertama cabang olahraga Taekwondo, 1 atlet mengikuti Kejurnas (Kejuaraan Nasional) PPLP pada tahun 2016 yang dilaksanakan di Sulawesi Tengah dan berhasil mendapatkan perunggu, selanjutnya pada tahun 2017 1 atlet juga mengikuti Kejurnas di Sulawesi Utara dan berhasil mendapatkan perak, dan terakhir pada tahun 2019 1 atlet juga mengikuti pertandingan yang sama di Jawa Tengah dan berhasil mendapatkan emas.

Kedua cabang olahraga Pencak Silat, tahun 2014 1 atlet mengikuti Pekan Olahraga Pelajar Wilayah (POPWIL) di Sulawesi Utara mendapatkan perak, tahun 2015 1 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Maluku dan berhasil mendapatkan perunggu, tahun 2016 1 atlet mengikuti POPWIL di Papua mendapatkan perunggu, tahun 2017 1 atlet mengikuti pertandingan Juara dunia remaja di Thailand berhasil mendapatkan emas, tahun 2018 3 atlet mengikuti POPWIL di Manado masing-masing mendapatkan perak, terakhir pada tahun 2019 1 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Aceh mendapatkan emas, dan pada tahun yang sama 1 atlet juga mengikuti POPNAS di Jakarta mendapatkan perak.

Ketiga cabang olahraga Atletik, tahun 2003 2 atlet mengikuti POPNAS di Makassar mendapatkan perunggu, tahun 2007 kembali 3 atlet mengikuti POPNAS di Kalimantan Timur mendapatkan perak, tahun 2011 1 atlet mengikuti POPNAS di Jakarta mendapatkan emas, tahun 2015 1 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Aceh mendapatkan perak, tahun 2017 2 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Papua mendapatkan perak dan perunggu, terakhir tahun 2018 2 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Gorontalo mendapatkan perak dan pada tahun yang sama 1 atlet mengikuti Sea Youth Atletik Games di Thailand mendapatkan emas.

Keempat cabang olahraga Karate, tahun 2015 1 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Medan mendapatkan emas, dan tahun 2019 2 atlet mengikuti POPNAS di Jakarta mendapatkan perunggu. Kelima cabang olahraga Tenis Meja, tahun 2013 1 atlet mengikuti POPNAS di Jakarta mendapatkan perunggu, tahun 2014 1 atlet mengikuti POPWIL di Sulawesi Utara mendapatkan perak, dan pada tahun 2018 2 atlet mengikuti POPWIL di Sulawesi Utara keduanya mendapatkan emas.

Cabang olahraga terakhir yang juga banyak mengukir prestasi di PPLP Provinsi Gorontalo adalah olahraga Sepak Takraw. Tahun 2012 1 atlet mengikuti PON XVIII di Riau mendapatkan emas, tahun 2013 1 atlet mengikuti ASEAN SCHOOL GAMES di Vietnam mendapatkan perak, tahun 2014 1 atlet mengikuti ASEAN SCHOOL GAMES di Philipina mendapatkan perak dan pada tahun yang sama 1 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Palu mendapatkan perak, selanjutnya tahun 2015 1 atlet mengikuti ASEAN SCHOOL GAMES di Brunei Darussalam mendapatkan perak, tahun 2016 2 atlet mengikuti Kejurnas PPLP di Semarang keduanya mendapatkan perak dan pada tahun yang sama pula 1 atlet mengikuti

ASEAN SCHOOL GAMES di Thailand mendapatkan perak, serta di tahun yang sama juga 3 atlet mengikuti PON XIX di Bandung dan ketiganya mendapatkan emas, tahun 2017 1 atlet kembali mengikuti ASEAN SCHOOL GAMES di Singapore mendapatkan perak, tahun 2018 2 atlet mengikuti Kejurnas di Padang mendapatkan emas dan di tahun yang sama juga 2 atlet mengikuti ASEAN SCHOOL GAMES di Malaysia keduanya mendapatkan perak terakhir pada tahun 2019 2 atlet mengikuti ASEAN SCHOOL GAMES di Indonesia keduanya berhasil mendapatkan emas.

Pusat Pendidikan dan Latihan Olahraga Pelajar (PPLP) Gorontalo merupakan suatu bagian dari sistem pembinaan prestasi olahraga yang integral melalui kombinasi antara pembinaan prestasi dengan jalur pendidikan formal di sekolah. Sistem ini memiliki posisi strategis dalam meletakkan pondasi pembangunan prestasi olahraga di Indonesia pada usia potensial dalam rangka pengembangan bakat siswa di bidang olahraga khususnya olahraga sepak takraw.

Sepak takraw merupakan salah satu olahraga yang sangat digemari oleh masyarakat khususnya di Provinsi Gorontalo. Sejak Provinsi Gorontalo terbentuk pada tahun 2001, cabang olahraga ini sudah menjadi salah-satu cabang olahraga yang dipertandingkan pada *event-event* olahraga yang ada di Gorontalo seperti yang telah dipaparkan sebelumnya. Sejak dibina di PPLP, cabang olahraga sepak takraw telah memperlihatkan peningkatan prestasi yang cukup membanggakan. Bagi Provinsi Gorontalo sendiri cabang Sepak takraw telah dijadikan sebagai cabang olahraga unggulan daerah sesuai rekomendasi dari KONI pusat kepada KONI Provinsi Gorontalo dimana KONI Pusat telah menetapkan 3 cabang olahraga unggulan daerah yakni Sepak takraw, Sky Air dan Atletik. Hal ini didasarkan pada prestasi cabang olahraga tersebut pada PON XVIII tahun 2012 di Pekanbaru-Riau dimana cabang olahraga ini mampu mempersembahkan medali emas untuk Provinsi Gorontalo.

Sepak takraw di PPLP Provinsi Gorontalo dalam meraih hasil yang begitu maksimal ini tidak serta merta diperoleh dengan mudah, akan tetapi ada berbagai macam faktor pendukung yang menimbulkan hasil yang sangat membanggakan baik daerah maupun bangsa Indonesia. Faktor yang dimaksud yaitu kerja keras dan disiplin latihan para atlet dalam menjalankan seluruh program latihan yang

diberikan pelatih serta peran pelatih yang begitu hebat guna merancang program latihan serta memberikan motivasi-motivasi kepada atlet untuk berjuang membela nama daerah maupun bangsa Indonesia.

Menurut Achmad Fuadi (2020: 50) seluruh rangkaian program latihan baik fisik, teknik, taktik dan mental diberikan dan dilaksanakan sesuai dengan capaian target. Dalam program latihan fisik, atlet berusaha memacu dan memperbaiki seluruh komponen fisiknya. Sehingga program teknik, taktik dan mental dapat tercipta dengan baik dan sesuai apa yang diharapkan bersama.

Selain itu, program latihan yang baik juga harus ditunjang dengan tersedianya fasilitas berupa sarana dan prasarana olahraga. Setiap organisasi perlu memiliki sarana dan prasarana, sama halnya dengan Pusat Pendidikan dan Latihan olahraga Pelajar (PPLP) yang dalam program latihannya harus pula ditunjang dengan fasilitas berupa sarana dan prasarana olahraga agar dapat bergerak dan melakukan aktivitas. Sarana dan prasarana merupakan faktor pendukung keberhasilan program latihan yang harus tersedia bagi setiap upaya peningkatan prestasi atlet.

Menurut Fuadi (2020: 22), sarana adalah sesuatu yang dapat digunakan dan dimanfaatkan dalam pelaksanaan kegiatan olahraga. Sarana olahraga dapat dibedakan menjadi dua kelompok yaitu Peralatan adalah sesuatu yang digunakan dan Perlengkapan yaitu sesuatu yang melengkapi kebutuhan prasarana, misalnya net, garis batas dan lain-lain serta sesuatu yang dapat dimainkan atau dimanipulasi dengan tangan atau kaki, misalnya bola. Sedangkan prasarana berarti segala sesuatu yang merupakan penunjang terselenggaranya suatu proses (usaha atau bangunan).

Sarana prasarana olahraga adalah semua sarana prasarana olahraga yang meliputi semua lapangan dan bangunan olahraga beserta perlengkapannya untuk melaksanakan program kegiatan olahraga. Sarana prasarana olahraga merupakan modal utama dalam penyelenggaraan kegiatan olahraga, melalui peningkatan ketersediaan fasilitas olahraga yang berkualitas baik dan memadai.

Berdasarkan latar belakang di atas, penelitian ini penting untuk dilakukan agar siapapun yang akan membaca penelitian ini akan lebih mengetahui program latihan apa saja yang harus dilakukan agar dapat menghasilkan atlet-atlet yang

membanggakan baik daerah maupun bangsa Indonesia terutama pada olahraga sepak takraw serta sarana prasarana apa saja yang harus atau yang perlu disediakan untuk menunjang program latihan yang akan dilaksanakan.

Atas dasar pemikiran tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan suatu penelitian mengenai program latihan olahraga sepak takraw yang dilaksanakan oleh PPLP Provinsi Gorontalo serta sarana prasarana olahraga sepak takraw yang tersedia dan digunakan oleh para atlet di PPLP Provinsi Gorontalo. Sehingga penelitian ini dirumuskan dengan judul “Survei Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw di PPLP Provinsi Gorontalo”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Apa Saja Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw di PPLP Provinsi Gorontalo.

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mengetahui secara jelas mengenai Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw di PPLP Provinsi Gorontalo.

1.4 Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis bagi pihak-pihak yang terkait. Adapun manfaatnya yaitu:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan diharapkan hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan referensi yang dapat menambah pemahaman dan wawasan pengetahuan tentang Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw di Provinsi Gorontalo.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi peneliti

Dapat menambah wawasan pengetahuan terkait Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw Provinsi Gorontalo

b. Manfaat bagi guru olahraga

Dapat dijadikan sebagai pedoman dan acuan bagi semua guru olahraga terkait dengan Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw Provinsi Gorontalo.

c. Manfaat bagi peserta didik

Dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai Program Latihan dan Sarana Prasarana Olahraga Sepak Takraw di Provinsi Gorontalo.